

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Kuantitatif pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli maupun pemahaman dari peneliti, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan dimana permasalahan yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Seperti yang dikatakan Sugiyono, “ Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka “¹Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dan *expst facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 23

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 6.

penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.³ Tujuan dari korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.⁴ Dikatakan *exspost facto* karena di dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan pada objek penelitian melainkan hanya mengungkapkan fakta pada diri responden.

2. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menurut Abdurrahmat Fathoni adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian. Suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.⁵

Maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian ini penulis terjun langsung di lapangan di MAN 2

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 12

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 326

⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 96

Jombang guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶ Kerlinger menyatakan, bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*diferent values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Dilihat dari sebab dan akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.⁷

Variabel Independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran model pesantren (X) dengan sub variabel.

- a. Metode Sorogan (X₁)
- b. Metode Musyawarah (X₂)

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, cet 7 2015), hal. 63

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, Teras, 2011), hal. 31

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 39

c. Metode Bahtsul Masa'il (X_3)

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang bersifat mengikuti variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman mapel Akidah Akhlak (Y).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian. Menurut Nawawi populasi adalah totalitas nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan siswa kelas X MAN 2 Jombang tahun ajaran 2017 / 2018 yang berjumlah 270 siswa dengan rincian sebagai berikut⁹ :

⁹ Dokumen Tata Usaha MAN 2 Jombang Tahun 2017/2018

TABEL 3.1 RINCIAN JUMLAH POPULASI

KELAS X	
Jurusan	Jumlah
BAHASA	18
AGAMA 1	25
AGAMA 2	28
IPA 1	28
IPA 2	26
IPA 3	35
IPS 1	38
IPS 2	34
IPS 3	37
<i>Jumlah</i>	270

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya.¹⁰Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Untuk mencapai tujuan penelitian, pengambilan sampel harus representative, artinya bahwa jumlah sampel yang dijadikan penelitian harus cukup.

¹⁰Riduan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung, Alfabeta, 2003), hal. 10.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *propotionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purpsive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.¹¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling simple random sampling*, *simple random sampling* ialah dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹²

¹¹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 81

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 148

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari referensi terkait Metode Pembelajaran Model Pesantren (X) dan Pemahaman Mapel Akidah Akhlak (Y)
2. Membagi variabel Metode Pembelajaran Model Pesantren menjadi 3 sub variabel yaitu metode sorogan (X_1), metode bahtsul masa'il (X_2), dan metode musyawarah (X_3)
3. Membuat indikator dari masing-masing sub variabel :
 - a. Indikator metode Sorogan (X_1)
 - 1) Kesopanan, kerapian dan keteraturan
 - 2) Guru dan murid menguasai materi
 - 3) Kematangan mental dan perhatian
 - 4) Kecakapan dalam berbicara
 - b. Indikator metode Musyawarah (X_2) :
 - 1) Keberanian dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat
 - 2) Kesiapan mental dan lancar berbicara
 - c. Indikator metode Bahtsul massa'il (X_3)
 - 1) Semangat yang tinggi
 - 2) Penguasaan materi dengan baik

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah butir	No. Butir
Metode Pembelajaran Pesantren (X)	(X ₁) Metode sorogan menurut Enung K Rukiati dan Fenti Himawati	1. Kesopanan , kerapian, dan keteraturan	a. Pakaian rapi dan mentaati peraturan yang ada	1	1
			b. Etika yang baik	3	2, 3, 4
		2. Guru dan murid menguasai materi	a. Pemberian pertanyaan dengan baik	3	5, 6,7
			b. Penjawaban pertanyaan dengan tepat	2	8, 9
	3. Kematangan mental dan perhatian	a. Percaya diri yang baik	3	10, 11, 12	
		b. Konsentrasi yang tinggi	2	13, 14	
	4. Kecakapan dalam berbicara	a. Penjabaran jawaban secara sistematis	2	15, 16	
		b. Penggunaan bahasa yang baik	1	17	
	(X ₂) Metode Musyawarah menurut pendapat Asfihana	1. Keberanian dalam mengajukan pertanyaan dan pendapat	a. Aktif dalam musyawarah	2	18, 19
			b. Penjabaran pendapat yang tepat	3	20, 21, 22
2. Kelogisan dalam		a. Pemberian jawaban	2	23, 24	

		menjawab pertanyaan	pertanyaan dengan bahasa yang tepat		
			b. Pemecahan masalah dengan baik	3	25, 26, 27
	(X ₃) Metode Bahstul Massa'il menurut M. Ridlwan Qayyum Said	1. Semangat yang tinggi	a. Keaktifan dalam kegiatan Bahtsul Massa'il	3	28, 29, 30
			b. Punya keberanian dan selalu percaya diri	2	31, 32
		2. Penguasaan materi dengan baik	a. Punya konsentrasi yang tinggi	1	33
			b. Pemahaman materi dengan baik	1	34
Pemahaman Mata Pelajaran (Y)	Akidah Akhlak	Nilai Raport Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017			

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³ Contoh: soal tes, angket, wawancara dan sebagainya. Peneliti dalam hal ini menggunakan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 102

instrumen berbentuk angket dengan format pengisian chelist. Adapun bentuk angket yang digunakan terdapat di lampiran ini.

2. Skala Pengukuran

Data mengenai angket belajar siswa diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban, yaitu:

- 5 = Selalu (SL)
- 4 = Sering (S)
- 3 = kadang-kadang (KD)
- 2 = Jarang (JR)
- 1 = Tidak Pernah (TP)

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu instrumen. Instrumen sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Seluruh instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁵

Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah Instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 136

¹⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal. 303

tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Dalam penelitian ini untuk uji validitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows*.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁶ Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius yakni mengarahkan responden untuk memilih jawaban jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹⁷

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji Reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke 2 kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁸

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 - 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel

¹⁶Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI) 2001).hlm. 4

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 142.

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS*

16.0 Statistic For Windows

F. Data dan Sumber Data

1. Pengertian Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.¹⁹

a. Sumber Data

Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini yaitu Primer dan Skunder berikut penjelasannya :²⁰

- a. Sumber Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut, data yang diperoleh dari wawancara atau memakai kuesioner dalam penelitian ini yaitu angket Pengaruh Metode Pembelajaran Model Pesantren Terhadap Pemahaman Mapel Akidah Akhlak di MAN 2 Jombang.
- b. Sumber Data Skunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan dalam penelitian ini yaitu nilai raport siswa semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 dan juga

¹⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, Hal. 79

²⁰*Ibid.*, hal 80

ditambah jumlah siswa MAN 2 Jombang yang didapat dari dokumen sekolah.

G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.²¹ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif”.²² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-ha yang ia ketahui”.²³

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data metode pembelajaran model pesantren metode sorogan, metode musyawarah, dan metode bahtsul massa’il. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaan dirinya. Penskoran

²¹*Ibid.*, hal. 83

²²*Ibid.*, hal. 90

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 151

instrumen dibuat dengan menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban.

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, “berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis”.²⁴ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia ”.²⁵ dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknis kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak, yaitu nilai raport pada semester 1 tahun pelajaran 2016/2017 di MAN 2 Jombang

²⁴*Ibid.*, hal. 156

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 92

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.²⁶

H. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data perlu diolah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :²⁷

1. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolong-golongkan aneka ragam jawaban edalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

a. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

b. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

c. Skoring

²⁶*Ibid.*, hal. 87

²⁷*Ibid.*, hal. 93

Skoring yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan).

d. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data dengan bentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabuliting merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien dan cukup komunikatif.

I. Analisis Data

a. Pengertian Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.²⁸

Analisis data dalam penelitian kuantitatif lazim disebut analisis statistika karena menggunakan rumus-rumus statistika. Statistika dalam analisis dibedakan menjadi dua, yaitu deskriptif dan statistik inferensial.²⁹

²⁸Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 99

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 95

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesa adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, kemudian menyajikannya dengan baik.³⁰ Lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.

Data-data statistik yang diperoleh dari hasil sensus, survey, atau pengamatan lainnya umumnya masih acak, “mentah” dan tidak terorganisir dengan baik. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Sangat dianjurkan untuk mengawali analisis deskriptif sebelum melakukan analisis lainnya pada data. Hal ini sangat penting karena dengan analisis deskriptif bisa dikoreksi secara tepat data yang sudah kita masukkan.³¹

Deskriptif statistik di sini akan menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang meliputi Pengaruh Metode Pembelajaran Pesantren Terhadap Pemahaman Mapel Akidah Akhlak pada siswa kelas X di MAN 2 Jombang.

³⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 251

³¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2009), hal. 23-24

Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran model pesantren yang digunakan (sorogan, musyawarah, dan bahtsul massa'il) yaitu skor dari hasil pengisian angket dikelompokkan terlebih dahulu, kemudian kita analisis dengan langkah:

- a) Menjumlahkan skor dari masing-masing angket pengaruh metode pembelajaran model pesantren
- b) Membandingkan dari skor tersebut, skor tertinggi menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran model pesantren

Untuk mengetahui pemahaman mapel akidah akhlak yaitu didapat dari dokumen sekolahan berupa nilai raport siswa semester 1 MAN 2 Jombang tahun pelajaran 2016/2017.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial yaitu statistik yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baik dan rasional, di samping menggunakan data, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

Analisis data dapat dilakukan sebagai proses manipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses manipulasi data ini prinsipnya adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³²

³² Erwan Agud Purwanto dan Diah Ratih Sulistyastuti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Jakarta: Gava Media, 2007), Hal. 35

J. Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data, uji homogenitas data, dan ujian linear data. Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.³³

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.³⁴

³³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 278

³⁴ *Ibid.*, hal. 289

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan.³⁵

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $<0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikan $>0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

K. Hipotesis Analisis Data

Uji hipotesis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Regresi Berganda*.

Menurut pendapat Hasan, analisis Regresi Berganda adalah di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.³⁶

Menurut pendapat Abdurahman, secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan

³⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian,...*, hal. 99

³⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1(Statistik Deskriptif)*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) hal. 98

hubungan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.³⁷

³⁷ Muhidin, dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 81